

**HUBUNGAN TIMBAL BALIK ANTARA MANUSIA DENGAN  
LINGKUNGAN DI *TAMA NEW TOWN* YANG TERCERMIN  
DALAM ANIME *HEISEI TANUKI GASSEN "POMPOKO"*  
KARYA TAKAHATA ISAO**

**ARTIKEL ILMIAH**

**OLEH:  
ANDRIA KUMALA CAHYANI  
NIM 0911120066**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2013**

## **Mutual Relation Between Human and Nature of *Tama New Town* Portrayed in Anime *Heisei Tanuki Gassen "Pompoko"***

### **Abstract**

Human and nature have a mutual relation that both benefits and disrupting. Human utilizes natural resources to fulfill everyday needs. If Human continuously exploits nature without any concern for other forms of organisms, the results of it will be terrible for all living organisms. Nature can be a source of inspiration for creating many forms of art, such as poems, paintings, movies and *animes* (Japanese animation). One of the *animes* that covers the mutual relation between mankind and nature is entitled *Heisei Tanuki Gassen Pompoko*. This *anime* portrays the very relation between the two sides (mankind and nature) in a small town called "*Tama New Town*." Therefore, in this research the writer will give a response to the formulation of the problem, which is how the relation between mankind and nature are portrayed in the *anime*.

By utilizing the study of environmental literary criticism, this research will explain the reciprocal relation between mankind and nature that happens descriptively through text and pictures.

The result of this research shows not only the beneficial side of the relation, but also the disrupting side as well, such as forest exploitation, environmental pollution and wild animal hunting.

Aside from the entertainment purposes, *anime* can be used as a learning medium regarding sociocultural and environmental aspects of life. Therefore, the writer suggests to further analyze *anime* through different approaches, such as through the study of folklore to discover the role of *tanuki* in Japanese culture.

**Keyword:** Ecocriticism, Tama New Town, Anime, Pompoko

## **Hubungan Timbal Balik Antara Manusia Dengan Lingkungan Di Tama New Town Yang Tercermin Dalam Anime *Heisei Tanuki Gassen "Pompoko"***

Andria Kumala Cahyani

### **Abstrak**

Manusia dan alam memiliki hubungan timbal balik yang menguntungkan dan merugikan. Manusia memanfaatkan sumber daya alam untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika manusia memanfaatkan alam tanpa memperhatikan kepentingan makhluk hidup lain, maka dapat berakibat buruk pada manusia dan makhluk hidup lainnya. Alam dapat menjadi sumber inspirasi bagi manusia dalam berkarya seperti prosa, lukisan, film hingga anime. Salah satu anime yang mengangkat tema tersebut adalah anime *Heisei Tanuki Gassen Pompoko*. Anime ini menggambarkan hubungan antara manusia dengan lingkungan yang ada di wilayah Tama New Town. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan di *Tama New Town* yang tercermin dalam anime *Heisei Tanuki Gassen "Pompoko"*.

Dengan menggunakan kajian kritik sastra lingkungan, penelitian ini akan menjelaskan hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan yang terjadi secara deskriptif melalui teks dan gambar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan timbal balik yang terdapat dalam anime ini, tidak hanya hubungan yang menguntungkan saja, tetapi juga terdapat hubungan yang merugikan bagi makhluk hidup lain seperti eksploitasi hutan, pencemaran lingkungan, serta perburuan hewan.

Selain menjadi media hiburan, anime dapat menjadi media pembelajaran mengenai berbagai hal seperti budaya, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk meneliti anime ini dengan pendekatan lain, seperti menggunakan kajian *folklore* maupun menggunakan pendekatan marxisme.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ducom, Estelle. (2008). *Tama new town, west of tokyo: analysis of shrinking suburb. Landscape And Urban Planning Elsevier*. Halshs-00203107, Version 2.
- Isao, Takahata. (1994). *Heisei Tanuki Gassen Pompoko*. Tokyo: Studio Ghibli
- Manfaat hutan. Tanpa tahun. Diakses pada 26 Februari 2013 dari <http://www.Belantaraindonesia.org>
- Mufid, Drs. Sofyan Anwar. (2010). *Ekologi Manusia: Dalam Perspektif Sector Kehidupan dan Ajaran Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rowland, Susan. (2012). *The Ecocritical Psyche: Literature, Evolutionary Complexity And Jung*. New York: Routledge.
- Salim, Emil. (1986). *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Penerbit LP3ES
- Soemarno. (2006). *Model Pengelolaan Sumberdaya Hutan untuk Pengembangan Wilayah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Malang: Penerbit Agritek Yayasan Pembangunan Nasional Malang
- Sorensen, André. (2002). *The Making of Urban Japan: Cities and planning from Edo to the twenty-first century*. London: Routledge
- Tama City. (2012). 多摩ニュータウン再生に係る調査・検討報告書.
- Wardhana, Arya Wisnu. ( 2004 ). *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.